

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan menggunakan model *cube per order index* untuk mengurangi jarak perpindahan produk pada gudang pada gudang CV. Indah tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi gudang pada tata letak awal sangat tidak beraturan. Pemilik perusahaan tidak memperhitungkan kedekatan jarak antara *area* penyimpanan dengan pintu yang mengakibatkan jarak perpindahan produk yang tergolong *fast moving* sebesar 80.25 meter.
2. Dengan perhitungan menggunakan model *cube per order index* tata letak gudang untuk CV. Indah ini menjadi lebih teratur dengan memperhatikan kedekatan jarak antara *area* penyimpanan ke pintu dengan total jarak perpindahan nya 60.75 meter.
3. Alternatif tata letak gudang pada CV. Indah, menjadi lebih teratur dan tidak berantakan. Produk yang tergolong *fast moving* dipindahkan kedepan agar dekat dengan pintu.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah diberikan, maka penulis memberikan saran agar lebih bermanfaat bagi:

a) Perusahaan

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan hasil penelitian ini karena terbukti model *cube per order index* tersebut dapat mengurangi jarak perpindahan produk khususnya produk *fast moving*, yang memberikan dampak terhadap kecepatan dalam pengambilan produk *fast moving* dan dapat meningkatkan pelayanan perusahaan terhadap konsumen.
2. Perusahaan dapat mengaplikasikan metode tersebut jika suatu saat ada produk baru yang masuk kedalam gudang, khususnya kategori produk *fast moving*, karena produk yang masuk kedalam kategori *fast moving* adalah produk yang harus didahulukan atau didekatkan ke pintu keluar sehingga proses arus keluar dan masuk produk menjadi lebih lancar.
3. Perusahaan sebaiknya mengatur kembali tata letak gudang yang ada, karena penempatan produk *fast moving* tersebut tidak bisa dikatakan efisien dan efektif karena memiliki jarak perpindahan produk yang tinggi dan dapat menimbulkan pelayanan terhadap konsumen sedikit terhambat karena kesulitan mencari produk yang dibutuhkan.

b) Penelitian Selanjutnya

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menganalisis lebih *detail* permasalahan yang ada pada perusahaan, mulai dari segi tata letak, waktu yang ditempuh untuk pengambilan produk tersebut, jarak diantara satu barang dengan barang lainnya, dan jarak ketinggian produk.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menerapkan hubungan atau korelasi antar setiap metode tata letak yang ada dengan metode tata letak yang ditelitinya.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih banyak varian produk *fast moving* dan juga bukan hanya meneliti produk *fast moving* saja melainkan produk *medium moving* dan *slow moving*, sehingga perusahaan lebih bisa melihat perbedaan yang lebih signifikan dibanding sebelumnya.

5.3. Keterbatasan Dalam Penelitian

Pada penelitian ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti produk *fast moving* saja sementara produk yang ada pada gudang CV. Indah ini tidak hanya produk *fast moving* saja melainkan terdapat produk *medium moving* dan *slow moving*, maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait hal tersebut.
2. Peneliti hanya meneliti melalui laporan penjualan yang ada pada bulan Juli, Agustus dan September saja dikarenakan perusahaan membatasi

informasi yang diberikan terkait laporan penjualan tersebut, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait hal tersebut.

